

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fe atau zat besi adalah mineral vital dalam tubuh manusia. Tablet Fe dipercaya dapat mencegah stunting dengan mengurangi perdarahan persalinan, mengurangi angka kematian ibu, dan meningkatkan asupan gizi janin. Menurut *World Health Organization* (WHO), setiap wanita hamil harus menerima dosis standar 30-60 mg besi dan 400 mg asam folat selama kehamilan (Fransisca et al., 2023).

Selama kehamilan, ibu membutuhkan 900 mg zat besi dengan 300 mg untuk janin plasenta, 500 mg untuk peningkatan eritrosit ibu, dan 100 mg untuk darah janin (Pustikasari, 2019). Tubuh membutuhkan Fe untuk membentuk sel darah merah untuk mengangkut oksigen dan zat makanan ke seluruh tubuh dan membantu proses metabolisme tubuh untuk menghasilkan energi. Jika asupan zat besi tubuh berkurang sel darah merah juga akan berkurang, sehingga tubuh kekurangan oksigen yang menyebabkan gejala anemia (Syarif, 2022). Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi Ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11g/dL pada trimester I dan III serta kadar hemoglobin kurang dari 10,5 g/dL pada trimester II. Ini dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur, perdarahan antepartum, perdarahan postpartum yang dapat menyebabkan kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi (Sulung et al., 2022).

Data *World Health Organization* (WHO) 2021, mengatakan bahwa jutaan perempuan mengalami masalah kesehatan dan kualitas hidup, ini karena anemia merupakan indikator gizi dan kesehatan yang buruk. Kegagalan untuk mengurangi anemia juga dapat mengganggu perkembangan dan pembelajaran anak. Pada tahun 2019, prevalensi anemia global adalah 29,9% pada wanita usia subur, berusia 15-49 tahun. Pada wanita usia subur yang tidak hamil, prevalensi anemia adalah 29,6%, dan pada wanita hamil, prevalensi adalah 36,5% (WHO, 2021). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, sekitar 48,9% ibu

hamil di Indonesia mengalami anemia. Ini berarti bahwa sekitar 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia mengalami anemia (kemenkes, 2023). Hal ini didukung hasil penelitian Rahmah dan Karjadidjaja (2020), bahwa data yang didapatkan dari 100 ibu hamil ada 21% yang tidak mengalami anemia dan yang menderita anemia ialah 79% yang terjadi di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur.

Karena banyaknya kasus anemia di Indonesia, pemerintah berusaha mencegah ibu hamil mengalami anemia dengan memulai program pemberian tablet besi. Kementerian Kesehatan menganjurkan agar ibu hamil mengonsumsi setidaknya sembilan puluh tablet besi selama kehamilan mereka. Dengan jumlah ini diperkirakan bahwa ibu tidak akan kekurangan zat besi, sehingga tingkat anemia ibu hamil dapat dikurangi. Namun, hasil survei nasional Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan bahwa hanya sekitar 64% ibu hamil yang menerima tablet Fe selama kehamilannya (Yunika dan Komalasari, 2020).

Hasil BPS DKI Jakarta (2022), menunjukan jumlah Ibu hamil yang mendapatkan tablet zat besi (Fe) pada tahun 2019 berjumlah 189.249 ibu hamil, pada 2020 berjumlah 174.076 ibu hamil dan pada tahun 2021 berjumlah 216.334. Pencapaian pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2019 adalah hanya 92% dari semua ibu hamil yang menerima tablet besi 90 tablet. Kenyataan ini diduga banyak ibu hamil kurang patuh untuk mengonsumsi tablet Fe (Yunika dan Komalasari, 2020).

Kepatuhan penggunaan tablet Fe oleh ibu hamil dapat membantu upaya pemerintah Indonesia untuk mengurangi angka kematian ibu. Anemia pada ibu hamil adalah salah satu penyebab utama angka kematian ibu. Namun, dari 20 ibu hamil hanya 55% yang mengetahui pentingnya tablet Fe dan cara mengkonsumsinya dengan benar. Karena harus diminum setiap hari, mereka terkadang lupa untuk minum dan ini menyebabkan anemia pada banyak ibu hamil (Wigati et al., 2021). Hasil Riskesdas tahun 2018, diantaranya hanya 38,1% yang mengonsumsi tablet Fe lebih dari 90 butir (Prijella et al., 2021). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang

dilakukan peneliti pada tanggal 29-30 April 2024 di Puskesmas Kecamatan Makasar, diketahui bahwa dari 11 ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe didapatkan sebanyak 78,8% ibu hamil yang patuh dan yang tidak patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 21,2%.

Hasil penelitian Sawabir (2021), menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe diantaranya adalah usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan ANC, dan efek samping obat. Berdasarkan penelitian Permana et al. (2019), menegaskan bahwa konsumsi tablet Fe sangat dipengaruhi oleh kepatuhan ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan presentase 78,0%. Hasil tersebut akan menurunkan resiko anemia lebih kecil pada ibu hamil dibandingkan dengan ibu yang tidak patuh.

Pengetahuan ibu hamil tentang tablet besi berpengaruh terhadap perilaku mereka saat memilih makanan yang mengandung zat besi. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan penting untuk memastikan bahwa ibu hamil tahu bagaimana mengonsumsi tablet besi, manfaatnya, dan efek yang mungkin timbul jika tidak mengonsumsinya (Fatmini et al., 2020). Penelitian Heriani (2020), menegaskan bahwa pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil diketahui pada pengetahuan baik dengan presentase 81% patuh mengonsumsi tablet Fe, Sedangkan pada pengetahuan kurang presentasenya yaitu 19% tidak patuh mengonsumsi tablet Fe.

Keluarga sangat penting untuk membantu ibu hamil mengonsumsi tablet besi secara teratur. Jika mereka tidak memiliki dukungan keluarga, ibu hamil sering lupa untuk mengonsumsi tablet besi secara teratur atau bahkan berhenti mengonsumsinya. Penelitian Heriani, (2020), menegaskan bahwa dukungan keluarga terhadap kepatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah (Fe) yaitu sebanyak 81,2%, sedangkan yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 18,8%.

Salah satu perawatan gizi yang harus terus diberikan kepada ibu hamil adalah pemberian tablet Fe. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan, yang diperlukan untuk pertumbuhan janin, perkembangan plasenta, dan pencegahan pendarahan saat proses persalinan. Kebutuhan zat besi ibu hamil meningkat 25% dibandingkan dengan ibu tidak hamil (Kemenkes, 2022). Tanggung jawab tenaga kesehatan salah satunya adalah memberikan penyuluhan (promosi kesehatan), penjelasan tablet Fe bagi ibu hamil, dan ketersediaan tablet Fe. Hal itu merupakan hal yang menentukan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Peran perawat maternitas adalah aktif dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan untuk kesehatan ibu hamil dengan atau tanpa kejadian anemia melalui pemberian edukasi serta informasi akan pentingnya mengonsumsi tablet Fe dalam upaya pencegahan kejadian anemia. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Konsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Selama kehamilan tubuh membutuhkan 900 mg zat besi untuk melakukan banyak hal seperti mengangkut oksigen dan zat makanan ke seluruh tubuh, memproduksi sel darah merah, dan melakukan proses metabolisme lainnya. Jika asupan zat besi tubuh berkurang sel darah merah juga berkurang, yang dapat menyebabkan anemia. Anemia ibu hamil meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, dan penyakit infeksi. Anemia ibu dengan defisiensi besi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dan bayi selama kehamilan dan setelah kelahiran.

Kementrian kesehatan menganjurkan agar ibu hamil mengonsumsi paling sedikit 90 tablet besi selama kehamilan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 29-30 April 2024 di Puskesmas Kecamatan

Makasar, diketahui bahwa dari 11 ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe didapatkan sebanyak 78,8% ibu hamil yang patuh dan yang tidak patuh konsumsi tablet Fe sebanyak 21,2%. Kunjungan antenatal care (ANC), jumlah tablet yang diberikan, pengetahuan ibu hamil tentang tablet besi, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, usia, pendidikan, paritas, sikap, dan kepercayaan umum adalah beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu terhadap tablet besi

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitiannya adalah Apa Saja Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran serta menganalisis mengenai Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Konsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik responden berdasarkan usia, paritas, pendidikan, pengetahuan dan dukungan keluarga di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur.
- c. Mengetahui hubungan usia terhadap kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur.
- d. Mengetahui hubungan paritas terhadap kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur.
- e. Mengetahui hubungan pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur.

- f. Mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur.
- g. Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber bacaan dan meningkatkan pengetahuan, serta tambahan bahan pustaka karya ilmiah untuk Universitas MH. Thamrin tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe. Kemudian, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan sebagai bentuk karya ilmiah dalam bidang keperawatan maternitas, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Pelayanan dan Masyarakat (Bagi Ibu Hamil)

Dengan dilakukannya penelitiannya ini, diharapkan kepada fasilitas-fasilitas kesehatan seperti Puskesmas agar dapat meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan program gizi khususnya program pemberian tablet Fe sesuai arahan pemerintah. Serta dengan adanya penelitian ini juga, diharapkan agar ibu hamil dapat meningkatkan kepatuhan terhadap konsumsi tablet Fe.

b. Manfaat Bagi Profesi

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk profesi keperawatan agar dapat lebih termotivasi untuk menjalankan perannya termasuk mengedukasi masyarakat terutama ibu hamil guna berkontribusi dalam upaya peningkatan konsumsi tablet Fe sesuai program pemerintah.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan tambahan bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur.